

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh media kartu kuartet di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* terbagi dua bentuk design quasi eksperimen, yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*.²

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 105.

²*Ibid.*, h. 105.

Bentuk design eksperimen yang digunakan dalam penelitian disini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini peneliti menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan media kartu kuartet sedangkan kelompok kontrol digunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan menggunakan gambar.

Penelitian terdapat tiga tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pretest*, pembelajaran dan *posttest*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diteliti tentang kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik khususnya tema indahny keragaman di negeriku, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu lagi sebagai kelas kontrol.

Kedua kelompok ini diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah mendapatkan hasilnya nanti akan diberikan pelajaran yang berbeda, kelas dipilih secara acak, kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan media kartu kuartet dan kelas kontrol dengan media biasa saja seperti gambar. Tahap yang terakhir adalah dengan memberikan *posttest* kepada dua kelompok untuk mengetahui hasil belajar mereka.

Perbedaan rata-rata nilai akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menemukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Desain penelitian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel I Desain Penelitian *Pretest Posttest*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kelas Kontrol	T ₁	X ₁	T ₁
Kelas Eksperimen	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T₁ = Tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui hasil kemampuan awal peserta didik nantinya pada kedua kelas tersebut sebelum memakai media.

T₂ = Tes akhir (*Post-test*) untuk mengukur hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku kelas IV sesudah memakai media.

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan media gambar.

X₂ = Perlakuan dengan menggunakan media kartu kuartet.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar. Pemilihan Madrasah ini dikarenakan sekolah ini belum pernah diterapkan media kartu kuartet pada kelas IV, guru hanya menggunakan media seperti gambar-gambar dan hasil ingatan siswa, serta peserta didik yang berada disana sangatlah aktif dan antusias sekali menggunakan media kartu kuartet yang belum pernah mereka lihat dan ini diharapkan jika menggunakan media mereka akan bisa mengekspresikan sikap mereka melalui media ini. Selain itu pihak Madrasah baik kepala sekolah maupun segenap dewan guru

memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian dimulai dari tanggal 02 Maret – 02 Mei 2020 sesuai dengan keluarnya surat izin penelitian dari Biro Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi penelitian dalam hal ini adalah seluruh siswa MIN 10 Banjar yang berjumlah 59 orang yang terdiri atas kelas IV A dan IV B. Berikut ini Tabel 3.2 jumlah siswa kelas IV MIN 10 Banjar.

Tabel II Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	IVA	12	17	29
2	IVB	14	16	30
Jumlah		26	33	59

³ *Ibid.*, h. 80.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* tipe *sampling jenuh* karena menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Peneliti memilih kelas IV A dan IV B sebagai sampel dalam penelitian ini.

Kedua kelas tersebut masing-masing akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan menggunakan media kartu kuartet, sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan menggunakan media gambar. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan melalui undian. Hasil pengundian yang dilakukan peneliti yaitu kelas IVA sebagai kelompok kontrol mendapatkan perlakuan menggunakan media gambar, sedangkan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media kartu kuartet. Berikut ini Tabel 3.3 Data kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel III Data Kelas yang Dijadikan sebagai Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas IV A (Kontrol)	29 siswa
2.	Kelas IV B (Eksperimen)	30 siswa

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berkenaan dengan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil Madrasah, sejarah dan lokasi, tujuan serta visi dan misi MIN 10 Banjar
- 2) Keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa MIN 10 Banjar
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 10 Banjar

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 10 Banjar.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru kelas IV, dan staf tata usaha MIN 10 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel terikat (*dependent*)

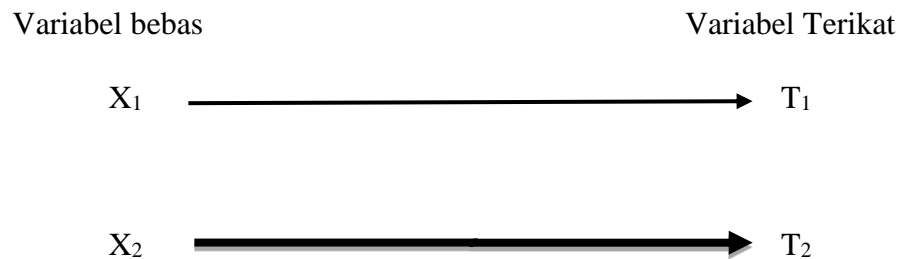
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala adalah media kartu kuartet dan buku paket pelajaran. Variabel terikat adalah variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari

⁴*Ibid.*, h. 38.

variabel bebas yaitu tingkat pemahaman terhadap pembelajaran tematik. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut antara lain:

SKEMA



Keterangan:

- X₁ : Perlakuan dengan menggunakan media gambar.
- X₂ : Perlakuan dengan menggunakan media kartu kuartet.
- T₁ : Hasil belajar peserta didik kelas IV A pada pembelajaran tematik di MIN 10 Banjar.
- T₂ : Hasil belajar peserta didik kelas IV B pada pembelajaran tematik di MIN 10 Banjar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya oleh peneliti yang akan menghasilkan data yang akurat dan objektif. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman ataupun hasil belajar kognitif siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda. Sebelum digunakan, soal tersebut di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan realibitas. Penelitian tes yang digunakan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

- a) *Pretest* yaitu tes yang digunakan sebelum perlakuan diberikan pada kelas eksperimen, begitu juga dengan kelas kontrol diberikan pretest.
- b) *Posttest* yaitu tes yang dilakukan sesudah perlakuan diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan.

Hasil tes baik *pretest* maupun *posttest* pada proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai setiap peserta didik dihitung dari presentase jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan
 R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar
 N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : Bilangan tetap

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktifitas guru dan siswa secara langsung.⁵ Dalam hal ini pengamatan langsung dalam berbagai hal kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti melakukan metode dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data nilai pembelajaran tematik siswa kelas IV Semester 2 di MIN 10 Banjar.

4. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban

⁵Anas Sadjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2005), cet ke-5, h. 6.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, h. 150.

responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁷ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi jawaban pada informasi-informasi diperlukan saja. Wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan wali kelas IV dan kepala sekolah MIN 10 Banjar dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan. Berikut ini Tabel 3.4 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut.

Tabel IV Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1.	a. Data dari hasil <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami subtema Indah nya Keragaman Budaya Negeriku.	Siswa	Tes
	b. Data dari hasil <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berkenaan dengan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi subtema Indah nya Keragaman Budaya Negeriku.	Siswa	Tes

⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 69.

2.	Data penunjang a. Riwayat singkat berdirinya kelas IV di MIN 10 Banjar. b. Keadaan guru dan siswa di kelas IV di MIN 10 Banjar. c. Keadaan sarana dan prasarana	Responden, informan, dan documenter	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
----	--	-------------------------------------	---------------------------------------

H. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

a. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal pengukuran yang disusun berbentuk soal objektif berupa pilihan ganda yang dirancang oleh peneliti. Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- 3) Penilaian dilihat pada aspek kognitif.
- 4) Butir-butur soal berbentuk objektif.
- 5) Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reabilitas.

b. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses

pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar tematik kelas IV.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut S. Margono, mengatakan bahwa “persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reabilitas.⁸ Sehingga sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal-soal yang akan diujikan. Pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian, yang diuji cobakan pada peserta didik kelas IV MI Istiqlal. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Adapun untuk menghitung validitas dan reabilitas instrumen tes menggunakan cara berikut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur.⁹ Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁰ Jadi uji validitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan tepat mengukur sesuatu yang diinginkan

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 14.

⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 254.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193.

oleh peneliti. Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MIN 10 Banjar terlebih dahulu soal-soal diujikan validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Ibu Khairunnisa, S. Pd., M. Pd., dan Ibu Siti Mariani, S. Pd.

2) Pengujian Validitas Soal

Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *SPSS 22*. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika dilihat dalam nilai-nilai r Product Moment, $r_{tabel} = 0,413$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Menentukan validitas soal pada instrumen tes, digunakan rumus *kolerasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi butir

N = Jumlah respon uji coba (peserta didik)

$\sum X$ = Jumlah skor item soal yang diperoleh uji coba (peserta didik)

$\sum Y$ = Jumlah skor total item yang diperoleh peserta didik¹¹

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan tarif signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid.¹²

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah:

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Pengujian reliabilitas tes peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22*. Dalam menentukan reabilitas tes digunakan rumus *Alpha*. Adapun teknik pengujian reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 69.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 250.

σ_i^2 = varians total

1 = Bilangan konstan¹³

Harga r_{11} dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel.

Pengujian reliabilitas menggunakan *SPSS 22*, berikut langkah-langkahnya:

1. Klik Analyze – scale - reliability analysis
2. Isi item soal (valid), dengan cara klik short soal (valid) klik → sehingga masuk ke kotak item
3. Klik OK

Tabel V Kriteria Interpretasi Penilaian

No	Nilai	Keterangan
1.	86 – 100	Baik Sekali
2.	71 – 85	Baik
3.	56 – 70	Cukup
4.	41 – 55	Kurang
5.	≤ 40	Sangat Kurang

¹³ *Ibid*, h. 70

1. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal- soal tes yang diujikan berjumlah 25 dapat dilihat pada lampiran IV. Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 4 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

2. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MI istiqlal pada hari Selasa Pukul 11: 00- 12: 00 WITA dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 23 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 25 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reabilitas soal *pretest* dan *posttest* instrumen tes. Hasil perhitungan instrumen tes validasi dan reabilitas terhadap 25 soal yang telah di ujikan dapat dilihat dalam lampiran. Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dipilih butir yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validasi dan reabilitas yaitu:

**Tabel VI Kesimpulan Hasil Validasi dan Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen
Pretest dan Posttest Penelitian**

Butir Soal	r_{hitung}	Keterangan	r₁₁	Keterangan
1.	0,685	Valid*	0,740	Reliabel
2.	0,518	Valid		
3.	0,566	Valid*		
4.	0,429	Valid		
5.	0,374	Tidak Valid		
6.	-0,059	Tidak Valid		
7.	0,413	Tidak Valid		
8.	0,610	Valid*		
9.	0,386	Tidak Valid		
10.	0,610	Valid		
11.	0,419	Valid*		
12.	-0,059	Tidak Valid		
13.	0,471	Valid*		
14.	0,494	Valid*		
15.	0,227	Tidak Valid		
16.	0,322	Tidak Valid		
17.	-0,136	Tidak Valid		
18.	0,312	Tidak Valid		

19.	0,685	Valid*		
20.	0,287	Tidak Valid		
21.	0,606	Valid*		
22.	0,158	Tidak Valid		
23.	0,677	Valid*		
24.	0,313	Tidak Valid		
25.	0,606	Valid*		

*Keterangan: *= Butir Soal yang Diambil sebagai Soal Penelitian*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan pada kelas IV di MI Istiqlal, maka yang terlihat pada tabel di atas bahwa berjumlah 13 soal yang valid dan reliabel. Instrumen tes yang digunakan untuk memudahkan dalam perhitungan maka peneliti hanya mengambil 10 soal untuk penelitian di MIN 10 Banjar. Adapun soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah butir soal nomor 1, 3, 8, 11, 13, 14, 19, 21, 23, dan 25.

I. Langkah-langkah Skanerio Pembelajaran

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pembelajaran dan 2 kali tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:

a. *Pretest*

Pretest atau tes awal digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan. Soal *pretest* yang digunakan pada kelas kontrol sama dengan soal *pretest* yang digunakan di kelas eksperimen.

b. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Materi yang diberikan pada kelas kontrol sama dengan soal yang diberikan di kelas eksperimen, tetapi menggunakan media yang berbeda. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol menggunakan media gambar sedangkan di kelas eksperimen menggunakan media kartu kuartet. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah materi pada kelas IV semester II tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku pembelajaran 1 sampai 6.

c. *Posttest*

Posttest atau tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Soal *posttest* yang digunakan di kelas kontrol sama dengan soal yang digunakan di kelas eksperimen.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada tema indahnya keragaman di negeriku. Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah mata pelajaran tematik tema indahnya keragaman di negeriku diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*

siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pembelajaran satu sampai enam. Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir¹⁴

Nilai hasil belajar siswa yang sudah didapatkan akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VII Interpretasi Hasil Belajar¹⁵

No	Nilai	Nilai Huruf	Keterangan
1.	80 – 100	A	Amat Baik
2.	66 – 79	B	Baik
3.	56 – 65	C	Cukup
4.	46 – 55	D	Kurang
5.	45	E	Sangat Kurang

Hasil yang diperoleh diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

¹⁴Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Risda Karya Ofset, 2011), h. 136.

¹⁵Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 35.

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

Nilai yang di dapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kartu kuartet pada tema indahny keragaman di negeriku.

K. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scoring* untuk disajikan dalam bentuk table atau grafik.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksudkan disini adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, analisis datanya berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang

digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua mean) atau uji U (*Menn-Whitney*).¹⁶ Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas.

a. Rata-rata (*Mean*)

Menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

¹⁶Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), h. 167.

¹⁷Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

b. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi (simpanan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.¹⁸ Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

n = banyaknya data

x_i = data ke- i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁹

c. Varians

Varians sampel yang digunakan dalam perhitungan uji-homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

x_i = Data yang ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

¹⁸Riduan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 140.

¹⁹Sugiyono, *Statisika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-2, h.57.

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke yang ke i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data

s^2 = Varians sampel²⁰

d. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktiaan data berdistribusi normal tersebut pula dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensinya tiap tiap data (x).
- 2) Hitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- 3) Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

²⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57

4) Hitung z_i dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 5) Tentukan nilai Z (lihat tabel Z) berdasarkan nilai z_i , dengan mengabaikan nilai negatifnya. Kemudian langkah selanjutnya adalah melihat tabel pada kolom Z dengan mengambil satu angka dibelakang koma dan melihat angka kedua setelah koma untuk menentukan kolom mana yang harus dipilih.
- 6) Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z dituliskan dengan simbol $F(z_i)$. Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila nilai z_i negative (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila z_i positif (+).
- 7) Hitung frekuensi komulatif (f_k) nyata dari masing- masing nilai z_i untuk setiap baris, dan tuliskan simbol dengan $S(z_i)$ kemudian bagi dengan jumlah *number of cases* (N) sampel. $S(z_i)$ dapat dicari dengan rumus:

$$S(z_i) = \frac{f_k}{N}$$

- 8) Tentukan nilai $L_{hitung} = [F(z_i) - S(z_i)]$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} (tabel nilai kritis uji liliefors).
- 9) Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

Db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- 3) Kriteria Pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka homogen.²¹

f. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

²¹Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

1) Tentukan hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 = Terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

2) Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan variansi (s^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

4) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- 5) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan

$$d_k = (n_1 + n_2 - 2)$$

g. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- 3) Uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

N_1 = Banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = Banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = Uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = Jumlah jenjang pada sampel kedua

4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung: $U = N_1 N_2 - U'$.

5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan criteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_{\alpha}$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_{\alpha}$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan

jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.²²

Uji Mann-Whitney (Uji U) juga dapat dilakukan dengan *Uji Levene*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²²Sogiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150-153.

1. Klik menu *Analyze-Nonparametric Tes-Legacy - Dialog-2 - Independent sampels*
2. Masukkan nilai tes akhir pada kotak Tes Variable List, masukakn kelas pada kotak Grouping Variable
3. Klik Define Groups, kemudian isi Groups 1 dengan Groups 2 dengan 2
4. Klik Continue dan OK.

Analisis dari hasil perhitungan uji Mann-Whitney (Uji U) adalah:

- Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²³

L. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi menjadi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat proposal skripsi.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi
 - b. Mengadakan seminar proposal skripsi.

²³Habsy Assidiqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2015), h. 56.

- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - d. Melakukan uji coba instrumen tes.
 - e. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - f. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas IV untuk mengatur jadwal penelitian.
 - g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes awal, soal tes akhir, pedoman observasi dan materi pegajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan media Kartu *Kuartet* dan gambar.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - b. Mengumpulkan data dengan tes, observasi dan dokumentasi.
 - c. Mengolah data-data yang telah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasah skripsi.